

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Hipertensi dalam kehamilan (HDK) dikategorikan sebagai salah satu penyakit komplikasi pada kehamilan selain perdarahan dan infeksi. HDK juga menjadi penyebab utama tingginya kematian ibu dan janin (Ummiyati, 2019). Data dari *World Health Organization* (2018) tercatat sebanyak 75% kasus kematian kehamilan di dunia disebabkan oleh perdarahan, infeksi, hipertensi dalam kehamilan meliputi preeklampsia dan eklampsia, komplikasi pada saat persalinan dan aborsi tidak aman.

Kementerian Kesehatan tahun 2020 mencatat, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia sebanyak 4.627 jiwa. Jumlah tersebut meningkat 8,92% dari tahun 2019 sebanyak 4.197 jiwa. Jumlah AKI di Indonesia yang disebabkan oleh HDK sebanyak 1.110 kasus atau 23,86% .

Jumlah target yang ditetapkan sebagai indikator sasaran AKI di Kabupaten Cirebon pada tahun 2020 sebanyak 69 dari 100.000 Kelahiran Hidup (KH). Capaian AKI pada tahun 2020 sebesar 84,16 per 100.000 KH dengan rincian ditemukan sebanyak 40 kasus dari total kelahiran sebanyak 47.530 KH dibandingkan tahun 2019 capaian AKI sebesar 70,23 per 100.000 KH maka ada peningkatan sebesar 13,93 poin. Salah satu penyebab tingginya AKI di Kabupaten Cirebon yaitu karena HDK 2.518 sebanyak kasus (Dinkes Kabupaten Cirebon, 2020). Data ibu hamil dengan hipertensi di RSUD

Arjawinangun didapatkan jumlah ibu hamil dengan hipertensi dari bulan Januari sebanyak 9 kasus, Februari 8 kasus, Maret 12 kasus, April 12 kasus.

Hipertensi dalam kehamilan dapat ditangani dengan pengobatan menggunakan obat-obatan dan dengan terapi. Pengobatan menggunakan obat-obatan mengandung bahan kimia yang dapat menimbulkan efek samping, sedangkan pengobatan dengan terapi dapat dilakukan dengan gaya hidup yang lebih sehat, salah satunya dengan terapi rendam kaki dengan air hangat dan sereh. Merendam kaki dengan air hangat dan sereh dapat melancarkan sistem peredaran darah serta meningkatkan relaksasi otot (Wulandari, Arifianto dan Sekarningrum, 2016).

Temuan dari penelitian Sholekha, dkk (2021), sebanyak 81,8% responden mengalami penurunan tekanan darah setelah diberikan tindakan rendam kaki air hangat 40°-43°C. Hasil uji statistic menunjukkan bahwa terdapat manfaat rendam kaki dengan air hangat terhadap penurunan tekanan darah (sistolik p 0.003 (<0.05), diastolik p 0.005 (<0.05)). Penelitian serupa dilakukan oleh Sabbatani (2016) hasil menunjukkan setelah dilakukan setelah merendam kaki dengan air hangat dengan suhu 39°C selama 15 menit terjadi penurunan tekanan darah (p value of 0.0001 ( $\leq$  0.05)).

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti ingin melakukan penelitian mengenai pengaruh terapi rendam kaki air serai terhadap penurunan tekanan darah pada Ibu hamil dengan hipertensi di Rumah Sakit Arjawinangun.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana pelaksanaan terapi rendam kaki air serai terhadap penurunan tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi di RSUD Arjawinangun tahun 2022?

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penulis mampu mengetahui perbedaan hasil dari intervensi keperawatan terapi rendam kaki air serai pada ibu hamil dengan Hipertensi di Rumah Sakit Arjawinangun.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui tekanan darah ibu hamil dengan hipertensi sebelum pelaksanaan.
2. Mengetahui tekanan darah ibu hamil dengan hipertensi sesudah pelaksanaan.
3. Membandingkan hasil intervensi terapi rendam kaki air serai terhadap penurunan tekanan darah ibu hamil dengan hipertensi.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta manfaat mengenai terapi rendam kaki air serai terhadap penurunan tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Penulis**

Karya Tulis Ilmiah ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk menambah pengetahuan serta wawasan penulis mengenai terapi rendam kaki dengan air serai pada ibu hamil dengan hipertensi.

#### **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Dapat digunakan sebagai referensi bagi perpustakaan Institusi Pendidikan.

#### **3. Bagi Rumah Sakit**

Terapi rendam kaki dengan air serai diharapkan dapat disosialisasikan serta dapat didemonstrasikan pada ibu hamil dengan hipertensi.

#### **4. Bagi Klien**

Ibu hamil dengan hipertensi dapat melakukan terapi rendam kaki air serai secara mandiri atau dengan bantuan dan merasa lebih nyaman dan tenang.